



BUPATI TABANAN  
PROVINSI BALI

PERATURAN BUPATI TABANAN  
NOMOR 38 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS DESA MEGATI  
KECAMATAN SELEMADEG TIMUR KABUPATEN TABANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TABANAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa Megati Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);  
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 175);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS DESA MEGATI KECAMATAN SELEMADEG TIMUR KABUPATEN TABANAN.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tabanan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Tabanan.
3. Bupati adalah Bupati Tabanan.
4. Desa adalah Desa di lingkungan Pemerintah Daerah.
5. Batas adalah tanda pemisah antara yang bersebelahan baik berupa Batas alam maupun Batas buatan.
6. Batas Alam adalah unsur alami seperti gunung, sungai, pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai Batas Desa.
7. Batas Buatan adalah unsur buatan manusia seperti pilar Batas, jalan, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai Batas Desa.
8. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik koordinat yang berada pada permukaan bumi,

dapat berupa Batas Alam dan/atau Batas Buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

9. Penetapan Batas Desa adalah proses penetapan Batas Desa secara kartometrik diatas suatu peta dasar yang disepakati.
10. Penegasan adalah kegiatan penentuan titik koordinat Batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey dilapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta Batas dengan daftar titik koordinat Batas Desa.
11. Peta Penetapan Batas Desa adalah peta yang menyajikan Batas Desa hasil penetapan berbasis peta dasar atau citra tegak resolusi tinggi yang memuat semua unsur Batas dan unsur lainnya, seperti pilar Batas, garis Batas, toponimi perairan dan transportasi.
12. Titik Koordinat yang selanjutnya disingkat TK adalah Titik Koordinat Batas Desa yang ditentukan secara kartometrik dan/atau survey di lapangan yang merupakan rangkaian tidak terpisah dan dituangkan dalam peta.
13. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis khayal membelah bumi bagian timur yang menghubungkan titik kutub bagian timur yang menghubungkan titik kutub utara dengan titik kutub selatan bumi.
14. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis khayal yang digunakan untuk menentukan lokasi membelah bumi bagian selatan terhadap garis khatulistiwa.

## BAB II

### PENETAPAN DAN PENEGASAN

#### Pasal 2

Batas Desa Megati Kecamatan Selemadeg Timur ditetapkan sebagai berikut:

- a. Batas sebelah barat : Desa Serampingan, Desa Selemadeg, dan Desa Manikyang;
- b. Batas sebelah utara : Desa Manikyang dan Desa Gunungsalak;
- c. Batas sebelah timur : Desa Gunungsalak Desa Gadungan dan Desa Bantas; dan
- d. Batas sebelah selatan : Desa Bantas, Desa Mambang, Desa Tangguntiti, Desa Tegalmengkeb, dan Desa Serampingan.

### Pasal 3

Penegasan Batas Desa Megati Kecamatan Selemadeg Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditandai sebagai berikut:

- a. Batas barat Desa Megati bagian selatan yaitu berbatasan dengan Desa Serampingan dan Desa Selemadeng yang ditandai dengan TK 230 yang berada di sebelah barat Batas tanah Ni Wayan Masni dengan I Gusti Putu Pariatna dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 35.818''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 59.241''$  LS). Dari TK 230 kemudian ke arah timur laut dan berbelok ke arah barat laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 229 dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 38.290''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 51.294''$  LS). Dari TK 229 ke arah timur laut menyusuri *Tukad* Unun sampai TK 228 dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 46.874''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 44.401''$  LS), selanjutnya ke arah timur laut masih menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 227 dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 50.957''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 35.995''$  LS). Beranjak dari TK 227 ke arah barat laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 226 dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 50.337''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 29.494''$  LS). Selanjutnya dari TK 226 ke arah timur menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 225 dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 56.106''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 28.091''$  LS), selanjutnya ke arah timur laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 224 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 0.537''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 21.303''$  LS). Dari TK 224 kemudian ke arah barat laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 223 dengan koordinat ( $115^{\circ} 2' 55.541''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 15.926''$  LS), lanjut ke arah timur laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 222 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 0.274''$  BT dan  $8^{\circ} 29' 2.962''$  LS). Beranjak dari TK 222 kemudian ke arah utara menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 221 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 1.810''$  BT dan  $8^{\circ} 28' 55.447''$  LS). Berikutnya ke arah utara menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 220 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 2.513''$  BT dan  $8^{\circ} 28' 47.708''$  LS). Kemudian dari TK 220 ke arah utara menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 219 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 2.501''$  BT dan  $8^{\circ} 28' 40.714''$  LS), berlanjut ke arah timur laut masih menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 218 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 5.900''$  BT dan  $8^{\circ} 28' 38.377''$  LS). Selanjutnya dari TK 218 ke arah timur laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 217 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 11.372''$  BT dan  $8^{\circ} 28' 30.508''$  LS). Dari TK 217 kemudian ke arah barat laut menyusuri *Tukad* Unun sampai pada TK 216 dengan koordinat ( $115^{\circ} 3' 9.952''$  BT dan  $8^{\circ} 28' 24.352''$  LS), kemudian ke arah utara menyusuri *Tukad*



Unun sampai pada TK 215 dengan koordinat (115° 3' 10.562" BT dan 8° 28' 19.132" LS). Dari TK 215 ke arah barat laut menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 214 dengan koordinat (115° 3' 5.763" BT dan 8° 28' 13.763" LS), lanjut ke arah utara masih menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 213 dengan koordinat (115° 3' 6.321" BT dan 8° 28' 5.938" LS). Selanjutnya dari TK 213 ke arah barat laut menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 212 dengan koordinat (115° 3' 0.907" BT dan 8° 28' 1.423" LS) yang juga merupakan Batas Desa Megati dengan Desa Selemadeg dan Desa Manikyang;

- b. Batas utara Desa Megati bagian barat yaitu berbatasan dengan Desa Selemadeg dan Desa Manikyang yang ditandai TK 212, kemudian ke arah utara menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 345 dengan koordinat (115° 3' 1.641" BT dan 8° 27' 57.334" LS). Kemudian dari TK 345 ke arah timur menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 344 dengan koordinat (115° 3' 7.993" BT dan 8° 27' 56.880" LS), berlanjut ke arah utara menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 343 dengan koordinat (115° 3' 7.537" BT dan 8° 27' 52.991" LS). Selanjutnya dari TK 343 ke arah timur laut masih menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 342 dengan koordinat (115° 3' 10.185" BT dan 8° 27' 47.423" LS), kemudian berlanjut ke arah timur laut masih menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 341 dengan koordinat (115° 3' 15.379" BT dan 8° 27' 40.272" LS). Dari TK 341 kemudian ke arah timur masih menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 340 dengan koordinat (115° 3' 20.597" BT dan 8° 27' 33.341" LS). Dari TK 340 ke arah timur masih menyusuri *Tukad Unun* sampai TK 339 dengan koordinat (115° 3' 30.563" BT dan 8° 27' 32.015" LS), selanjutnya ke arah timur laut masih menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 338 dengan koordinat (115° 3' 37.974" BT dan 8° 27' 19.706" LS). Beranjak dari TK 338 ke arah utara masih menyusuri *Tukad Unun* sampai pada TK 337 dengan koordinat (115° 3' 39.025" BT dan 8° 27' 5.402" LS) tepatnya di sebelah barat Batas antara tanah Pan Tirta dengan tanah Desak Nyoman Alit Sudiarti. Selanjutnya dari TK 337 ke arah timur menyusuri pagar hidup antara tanah Pan Tirta dengan tanah Desak Nyoman Alit Sudiarti dan melewati pohon asem sampai pada TK 336 dengan koordinat (115° 3' 41.649" BT dan 8° 27' 5.485" LS) yang merupakan jalan kabupaten dan juga terdapat patok Batas desa, selanjutnya ke arah tenggara menyusuri pagar hidup antara tanah I Ketur Nirda dengan I Wayan Suriasa sampai pada TK 335 dengan koordinat (115° 3' 43.965" BT dan 8° 27' 6.738" LS), lanjut ke arah tenggara

menyusuri pagar hidup antara tanah I Komang Ariana dengan tanah I Wayan Suriasa sampai pada TK 413 dengan koordinat (115° 3' 46.870" BT dan 8° 27' 8.625" LS) yang berada di sebelah timur Batas antara tanah I Komang Ariana dengan tanah I Wayan Suriasa. Beranjak dari TK 413 kemudian ke arah selatan menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 412 dengan koordinat (115° 3' 49.039" BT dan 8° 27' 19.729" LS). Berikutnya ke arah tenggara menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 411 dengan koordinat (115° 3' 49.587" BT dan 8° 27' 26.257" LS). Kemudian dari TK 411 ke arah tenggara menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 410 dengan koordinat (115° 3' 50.917" BT dan 8° 27' 32.243" LS), berlanjut ke arah selatan dan berlanjut ke arah barat daya masih menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 409 dengan koordinat (115° 3' 46.861" BT dan 8° 27' 44.919" LS). Selanjutnya dari TK 409 ke arah tenggara menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 408 dengan koordinat (115° 3' 47.728" BT dan 8° 28' 0.856" LS);

- c. Batas timur Desa Megati bagian utara berbatasan dengan Desa Gunungsalak yang berada pada TK 408, kemudian ke arah barat daya menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 407 dengan koordinat (115° 3' 36.214" BT dan 8° 28' 8.144" LS) dan berlanjut ke arah selatan masih menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 406 dengan koordinat (115° 3' 34.140" BT dan 8° 28' 17.639" LS). Berikutnya ke arah barat daya menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 405 dengan koordinat (115° 3' 30.675" BT dan 8° 28' 24.174" LS). Kemudian dari TK 405 ke arah tenggara menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 404 dengan koordinat (115° 3' 33.138" BT dan 8° 28' 28.185" LS), berlanjut ke arah barat daya masih menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 403 dengan koordinat (115° 3' 28.738" BT dan 8° 28' 33.733" LS). Selanjutnya dari TK 403 ke arah tenggara menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 402 dengan koordinat (115° 3' 32.725" BT dan 8° 28' 37.201" LS). Dari TK 402 kemudian ke arah timur laut menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 401 dengan koordinat (115° 3' 36.557" BT dan 8° 28' 35.667" LS), kemudian ke arah selatan menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 400 dengan koordinat (115° 3' 36.329" BT dan 8° 28' 41.871" LS). Dari TK 400 ke arah selatan menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 399 dengan koordinat (115° 3' 37.664" BT dan 8° 28' 56.990" LS), selanjutnya ke arah selatan masih menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 398 dengan koordinat (115° 3' 35.760" BT dan 8° 29' 12.534" LS) kemudian ke arah selatan menyusuri *Tukad Bunuhan* sampai pada TK 397

dengan koordinat (115° 3' 35.744" BT dan 8° 29' 19.327" LS), kemudian ke arah timur menyusuri *Tukad* Bunuhan sampai pada TK 392 dengan koordinat (115° 3' 45.387" BT dan 8° 29' 19.228" LS) yang berada di pertemuan aliran *Tukad* Lamuk dengan *Tukad* Bunuhan dan juga merupakan Batas Desa Megati dengan Desa Gunung Salak dan Desa Gadungan. Dari TK 392 ke arah barat daya menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 393 dengan koordinat (115° 3' 37.533" BT dan 8° 29' 33.364" LS), kemudian ke arah selatan masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 394 dengan koordinat (115° 3' 35.575" BT dan 8° 29' 51.320" LS) tepatnya di sebelah selatan Pura Pancoran Dedari yaitu diantara Batas tanah I Made Budiarta dengan Dewa Made Winaya Adiarta yang merupakan Batas Desa Megati dengan Desa Gadungan dan Desa Bantas. Kemudian ke arah selatan menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 493 dengan koordinat (115° 3' 35.654" BT dan 8° 30' 1.048" LS), kemudian ke arah barat daya masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 492 dengan koordinat (115° 3' 29.104" BT dan 8° 30' 2.083" LS). Dari TK 492 ke arah tenggara masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 491 dengan koordinat (115° 3' 29.941" BT dan 8° 30' 9.547" LS), kemudian ke arah barat daya masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 490 dengan koordinat (115° 3' 22.718" BT dan 8° 30' 15.784" LS). Selanjutnya dari TK 490 ke arah tenggara masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 489 dengan koordinat (115° 3' 29.157" BT dan 8° 30' 18.537" LS), berlanjut ke arah tenggara masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 488 dengan koordinat (115° 3' 30.143" BT dan 8° 30' 22.626" LS). Kemudian dari TK 488 ke arah barat daya masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 487 dengan koordinat (115° 3' 25.539" BT dan 8° 30' 24.715" LS), berlanjut ke arah tenggara masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 485 dengan koordinat (115° 3' 27.003" BT dan 8° 30' 35.755" LS) tepatnya di sebelah barat perbatasan tanah Adat Bantas dengan tanah Adat Pura Beji Dukuh Pulu Kaja yang juga merupakan Batas Desa Megati dengan Desa Bantas dan Desa Mambang; dan

- d. Batas wilayah selatan Desa Megati bagian timur berbatasan dengan Desa Bantas dan Desa Mambang yang ditandai dengan TK 485, kemudian ke arah selatan menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 484 dengan koordinat (115° 3' 28.498" BT dan 8° 30' 49.280" LS). Dari TK 484 kemudian ke arah selatan masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 483 dengan koordinat (115° 3' 24.257" BT dan 8° 31' 4.487" LS), kemudian ke

arah barat daya masih menyusuri *Tukad* Lamuk sampai pada TK 531 dengan koordinat (115° 3' 17.008" BT dan 8° 31' 8.777" LS) tepatnya di sebelah timur tanah Pan Semawan. Dari TK 531 ke arah barat menyusuri jalan Subak Aseman IV sampai pada TK 532 dengan koordinat (115° 3' 0.432" BT dan 8° 31' 5.289" LS), lanjut ke arah barat masih menyusuri jalan Subak Aseman IV sampai pada TK 533 dengan koordinat (115° 2' 57.257" BT dan 8° 31' 4.672" LS). Kemudian dari TK 533 ke arah barat masih menyusuri jalan Subak Aseman IV sampai pada TK 534 dengan koordinat (115° 2' 52.305" BT dan 8° 31' 2.777" LS) yang berada di utara Pura Bedugul tepatnya di jalan kabupaten, berlanjut ke arah barat laut masih menyusuri jalan Subak Aseman IV sampai pada TK 535 dengan koordinat (115° 2' 46.973" BT dan 8° 30' 59.829" LS) yang merupakan aliran *Telabah* Bongan tepatnya di barat Batas antara tanah Ketut Ari Sudarsana dengan tanah Pan Wardika. Selanjutnya dari TK 535 ke arah barat daya menyusuri pagar hidup tanah Pan Adi sampai pada TK 257 dengan koordinat (115° 2' 42.388" BT dan 8° 31' 1.595" LS). Dari TK 257 ke arah barat laut dan dilanjutkan ke arah timur laut menyusuri Pangkung Timus sampai pada TK 256 dengan koordinat (115° 2' 45.313" BT dan 8° 30' 54.234" LS). Beranjak dari TK 256 ke arah barat laut menyusuri Pangkung Timus sampai pada TK 255 dengan koordinat (115° 2' 42.385" BT dan 8° 30' 51.898" LS), kemudian berlanjut ke arah timur laut menyusuri Pangkung Timus sampai pada TK 254 dengan koordinat (115° 2' 50.633" BT dan 8° 30' 31.511" LS). Dari TK 254 ke arah barat menyusuri Pangkung Timus sampai pada TK 253 dengan koordinat (115° 2' 46.446" BT dan 8° 30' 30.499" LS). Kemudian dari TK 253 ke arah utara menyusuri Pangkung Timus sampai pada TK 252 dengan koordinat (115° 2' 48.124" BT dan 8° 30' 23.220" LS) dan berlanjut ke arah timur laut menyusuri Pangkung Timus sampai pada TK 251 dengan koordinat (115° 3' 0.764" BT dan 8° 30' 6.873" LS). Selanjutnya dari TK 251 ke arah barat menyusuri jalan *Subak* Aseman II sampai pada TK 250 dengan koordinat (115° 2' 58.967" BT dan 8° 30' 6.343" LS), kemudian berlanjut ke arah barat daya menyusuri jalan *Subak* Aseman II sampai pada TK 249 dengan koordinat (115° 2' 54.371" BT dan 8° 30' 7.349" LS). Kemudian dari TK 249 ke arah barat menyusuri jalan *Subak* Aseman II sampai pada TK 248 dengan koordinat (115° 2' 48.901" BT dan 8° 30' 6.563" LS) yang berada di jalan kabupaten tepatnya di sebelah barat Batas tanah Pak Edi dengan Ketut Redep, berlanjut ke arah barat laut menyusuri jalan *Subak* Aseman I yang terletak antara Batas tanah

Pak Wayan Wirata dengan tanah Pak Setri, kemudian menyusuri jalan *Subak* Aseman I yang terletak antara Batas tanah Pak Peby dengan Pak Eka, dilanjutkan memotong Pangkung Sali, kemudian menyusuri jalan *Subak* Aseman I yang terletak antara Batas tanah Ketut Dasta dengan tanah Pak Sukantra sampai pada TK 232 dengan koordinat (115° 2' 40.673" BT dan 8° 30' 3.111" LS). Selanjutnya dari TK 232 ke arah barat menyusuri jalan *Subak* Aseman I yang terletak antara Batas tanah Ketut Dibia dengan tanah Pak Asta, kemudian masih menyusuri jalan *Subak* Aseman I yang terletak antara tanah Ketut Dibia dengan tanah Pak Wandu sampai pada TK 231 dengan koordinat (115° 2' 36.936" BT dan 8° 30' 1.680" LS), kemudian berlanjut ke arah barat laut masih menyusuri jalan *Subak* Aseman I yang terletak antara Batas tanah I Gusti Putu Pariatna dengan tanah Ni Wayan Masni sampai pada TK 230 dengan koordinat (115° 2' 35.818" BT dan 8° 29' 59.241" LS) yang berada di aliran *Tukad* Unun tepatnya di sebelah barat Batas tanah I Gusti Putu Pariatna dengan tanah Ni Wayan Masni.

#### Pasal 4

Peta Batas Desa Megati Kecamatan Selemadeg Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 5

Dalam rangka Penegasan Batas Desa dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan Batas Buatan berupa pilar Batas Desa yang mengacu pada TK sebagaimana tercantum dalam Pasal 3.

#### Pasal 6

TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/atau nama Kecamatan.

#### Pasal 7

Batas Desa Megati Kecamatan Selemadeg Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan Batas Desa dinas yang bersifat administratif kewilayahan dan tidak menyangkut Batas Desa adat.

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tabanan.

Ditetapkan di Tabanan  
pada tanggal 25 Mei 2022

BUPATI TABANAN,

  
I KOMANG GEDE SANJAYA

Diundangkan di Tabanan  
pada tanggal 25 Mei 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TABANAN,

  
I GEDE SUSILA

BERITA DAERAH KABUPATEN TABANAN TAHUN 2022 NOMOR 38



